

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi memang sangat berperan penting untuk kehidupan manusia. Apalagi manusia jaman sekarang hampir semuanya kenal dengan yang namanya teknologi, tidak mengenal usia dari yang mudah sampai yang tua (Wawan, 2002). Di zaman yang modern ini teknologi banyak membantu manusia dari berbagai bidang mulai dari ekonomi, pemerintahan, pendidikan dan masih banyak lagi bahkan teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi (Tony Bates, 1995). Menurut Mukhopadhyay M. (1995) perkembangan teknologi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Dunia pendidikan saat ini telah canggih dalam pelaksanaannya. Tentunya ini juga memudahkan pendidik dan muridnya karna proses belajar mengajar tidak harus berada di ruang yang sama, tidak harus bertatap muka, bahkan waktunya tidak harus bersamaan karna mereka bisa melakukannya secara online dari tempat masing-masing (Wawan, 2002).

Salah satu platform online di bidang pendidikan yaitu *e-learning system (els)*, selain itu juga ada *Edmodo*, *Schoology*, *Udemy*, *Fodboo*, serta *Hoodemia* dll . *E-learning system (els)* merupakan fasilitas yang disediakan oleh beberapa instistusi di Indonesia untuk memudahkan pendidik dan murid. E-

learning sendiri sudah berkembang sejak tahun 1990 dalam bentuk CBT (*Computer Based Training*) dan berkembang sangat pesat pada tahun 2000 (Agustina, Santosa, & Ferdiana, 2006). Di UMY, platform online yang digunakan yaitu *els* sebagai media pembelajarannya termasuk dalam Fakultas Kedokteran. Kegunaan *Els* antara lain yaitu untuk mengunduh materi, kuliah online, mengumpulkan tugas, dan mengerjakan kuis. Menurut Basori (2007) Penggunaan kuliah berbasis online (*e-learning*) ternyata cukup efektif dalam pembelajaran mahasiswa dan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan sistem ini cukup tinggi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh tingkat efektifitas kuliah dengan system *e-learning* yaitu $84,04 > 74,28$ dimana lebih tinggi daripada perkuliahan berbasis konvensional (Supriyadi, 2007).

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fakultas Kedokteran di dunia yakni *Problem Based Learning* (PBL) yang pertama kali dikenalkan pada tahun 1969. Awalnya metode ini banyak memiliki kontroversi dalam penerapannya di sekolah-sekolah kedokteran di Asia tetapi walaupun begitu metode ini tetap digunakan karena PBL mampu membuktikan bahwa pelajar-pelajar di Asia memecahkan masalah, kecakapan berpikir kritis, kecakapan bekerja dalam kelompok, kecakapan interpersonal dan komunikasi, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi, sedangkan guru disini hanya sebagai penyaji masalah dan pengarah saja (Amir, 2007). Menurut Harsono (2004), PBL adalah metode pembelajaran dimana mahasiswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh pencarian informasi yang bersifat *student centered*.

Dalam memecahkan masalah dengan metode PBL mahasiswa dibentuk dalam *small group discussion*/ tutorial. Dimana *small group discussion*/ tutorial ini adalah kegiatan inti dari PBL (Mansur, 2012). Tutorial adalah metode pembelajaran mahasiswa dimana nantinya mahasiswa saling berdiskusi dalam memecahkan masalah atau skenario yang diberikan. Berdasarkan Permendikbud nomor: 24 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa tutorial adalah bentuk kegiatan belajar akademik mahasiswa yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok diskusi dalam satu ruang. Tujuan dari tutorial yakni untuk mengembangkan keterampilan independen domain penting dalam pembentukan pengetahuan profesional, komunikasi, pengembangan keterampilan pemecahan masalah, meningkatkan motivasi, keefektifan kerja tim, belajar mandiri, kepemimpinan (Yuan et al., 2010). Di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY telah menggunakan metode pembelajaran PBL pada tahun 2004.

Sebelum dilakukan tutorial dengan menggunakan *els*, Fakultas Kedokteran UMY terlebih dahulu menggunakan sistem konvensional dalam tutorial. Tapi dalam pelaksanaannya ternyata masih banyak evaluasi dalam sistem tutorial konvensional dimana itu semua terjadi karena faktor-faktor tertentu. Berdasarkan kendala yang di hadapi tersebut dipilah metode pembelajaran *els*, peneliti menilai keefektifitas pembelajaran *els* dalam proses tutorial. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Efektivitas Penggunaan *Els* pada Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Untuk mengetahui suatu kebenaran maka hal ini sesuai dengan firman Allah Ta'alah dalam surat An-Nisa ayat 83 :

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya : Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan *els* dalam tutorial mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara efektif?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penggunaan *els* pada pembelajaran di Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *els* terhadap hasil belajar mahasiswa pada tutorial

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mempunyai manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kedokteran, khususnya bidang manajemen kedokteran mengenai dan penggunaan *els* dalam *Problem Based Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran yang ada.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan opini, kritik, dan saran terhadap tutorial yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah ada, serta untuk memberikan kontribusi terhadap perbaikan kebijakan metode tutorial PBL yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai landasan teori, bahan informasi, dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari hasil kajian pustaka, beberapa penelitian berikut memiliki kemiripan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Peneliti	Jenis Penelitian	Variabel	Instrumen	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Effectiveness of an <i>e-Learning</i> Platform for Image Interpretation Education of Medical Staff and Students (Akio Ogura, Norio Hayashi, Tohru Negishi, Haruyuki Watanabe, 2018)	One Group Pretest-posttest	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen adalah e-learning • Variabel dependen adalah hasil belajar mahasiswa dalam menginterpretasi gambar rontgen 	Alat uji dengan <i>software</i> Dokuei-Shinan	Penggunaan sistem <i>e-learning</i> efektif terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Dimana rata-rata dari 34,5% menjadi 72,7% dalam 2 minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek Penelitian • Waktu penelitian • Jenis Penelitian
2.	The Effectiveness of E-Learning Systems: A Review of the Empirical Literature on Learner Control (Christian Sorgenfrei, 2016)	Design penelitian (<i>Randomized experiment</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen adalah efektivitas <i>elearning</i> • Variabel Dependen adalah hasil belajar mahasiswa 	Tinjauan literatur yang komprehensive	Tidak menemukan perbedaan nyata antara proses pembelajaran dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penelitian • Design penelitian
3.	Measuring E-Learning Effectiveness at	Design Kuantitatif dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ialah keterampilan computer, manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner dengan menghitung 	Hasil menunjukkan bahwa ada dampak dayang signifikan pada	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi penelitian • Waktu

No	Judul dan Peneliti	Jenis Penelitian	Variabel	Instrumen	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Indonesian Private University (Mahir Pradana, Naris Wari Amir, 2016)	Metode Deskriptif	<p>yang dirasakan serta interaksi kehadiran sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variable dependen adalah <i>e-learning</i> 	<p>perilaku dan pendapat responden dengan skala 1-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat perekam 	<p>keterampilan komputer, manfaat yang dirasakan serta interaksi dan kehadiran social terhadap efektivitas penggunaan <i>e-learning</i></p>	<p>penelitian</p>	<p>penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik sampling
4.	Hubungan Efektifitas Kuliah Berbasis Online (<i>e-learning</i>) terhadap Pemahaman Mahasiswa di UMY (Yusrian, Sri., 2019)	Design kuantitatif, <i>cross sectional</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen adalah <i>e-learning</i>. • Variabel dependen adalah pemahaman mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner tertutup dengan skala guttman 	<p>Penggunaan <i>elearning</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Jenis penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian • Subjek penelitian • Instrumen penelitian